

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku sosial siswa juga dilihat dari bentuk perilaku sosial siswa yakni:
 - a) Kemampuan Proses Komunikasi siswa, peran guru PAI dalam membina perilaku sosial dilihat dari kemampuan komunikasi siswa memberi teladan dan pembiasaan yang baik kepada siswa karena siswa pada usia SD akan meniru figur guru yang ia sukai dengan demikian, diharapkan seorang anak akan terbiasa berkomunikasi dengan baik dalam hal perkataan maupun perbuatan. proses komunikasi yang baik antara siswa dan guru sangat diperlukan apalagi dalam proses belajar mengajar karena komunikasi akan membuat kebersamaan dan membangun kebersamaan. Contohnya guru PAI dalam membinanya yakni membuat kebijakan , peraturan di Kelas.
 - b) Kemampuan bersaing siswa, peran guru PAI dengan cara memberikan tugas hafalan hadis setiap hari jum'at. Siswa yang hafal akan di beri hadiah atau reward , dan siswa yang belum hafal harus menghafalkan hadis tersebut. Maka siswa akan bersaing untuk melakukan kebaikan contohnya pemberian *reward* pada kelas yang bersih, menamamkan

kebersihan sebagian dari iman. Dengan tujuan agar tertanam didalam diri siswa untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan

- c) Kemampuan kerja sama siswa, peran guru PAI dengan dengan pemberian tugas kelompok contohnya di kelas kairo yang terdiri dari 25 orang akan dibuat kelompok-kelompok kecil yang membahas materi pendidikan agama Islam contohnya materi tentang tajwid siswa mencari hukum tajwid di surat tertentu. Setelah itu satu persatu kelompok maju untuk membahas materi tersebut. Ketika kelompok sudah mempresentasikan hasilnya lalu guru tetap memberi arahan. Selanjutnya guru memberikan reward kepada kelompok yang kompak, aktif, dan kondusif. Dan untuk menanamkan rasa kerja sama antar siswa guru PAI di SD Nurul Ilmi memotivasi untuk para siswa untuk menjaga kebersihan kelas masing-masing, dengan memberikan reward kepada kelas yang bersih, anak mampu bergotong royong saat piket kelas, dan mampu bekerja sama dalam membantu temannya yang sakit, serta ikut melaksakan sumbangan kepada korban bencana seperti gempa palu.
- d) Kemampuan berbagi siswa, peran guru PAI dengan memberi arahan serta bimbingan tentang manfaat dari berbagi dalam Islam dan proses pembelajaran serta pembentukan melalui pembiasaan dengan memberikan dorongan serta nasehat, guru juga harus menjadi teladan agar anak bisa mencontoh sikap berbagi. Contohnya pada pelaksanaan jum'at berbagi guru

memberikan nasehat agar mau berbagi kepada sesama, baik sumbangan untuk panti asuhan, korban bencana dan orang fakir miskin.

2. Faktor Pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Perilaku Sosial Siswa

Faktor-faktor pendukung guru pendidikan agama Islam dalam membina perilaku sosial siswa sebagai berikut:

a) Kerja Sama Antar Guru

kerja sama guru yang ada di Lembaga Pendidikan Terpadu SD Nurul Ilmi sangat berpengaruh dalam keajuan perilaku sosial siswa, karena jika hanya dibebankan kepada guru PAI yang berjumlah dua orang tentu akan merasa kesulitan dalam melakukan pembinaan perilaku sosial. Dengan adanya kerjasama antar guru kelas dan guru mata pelajaran lain tentu akan memudahkan guru PAI dalam membina perilaku sosial siswa.

b) Kerja Sama Orang Tua Siswa

Kerja sama antar guru dan orang tua sangat penting untuk perkembangan baik dari segi kognitif yakni kecerdasan siswa dalam belajar, afektif siswa yakni perilaku siswa di saat belajar serta psikomotorik atau keterampilan siswa. Siswa tidak hanya di bina di sekolah saja oleh gurunya namun, orang tua juga harus membina anak juga di rumah, karena waktu anak di sekolah lebih banyak dari di sekolah.

c) Lingkungan Sekolah yang Agamis

lingkungan sekolah yang agamis menjadi faktor pendukung guru PAI dalam membina perilaku sosial siswa. karena peraturan-peraturan yang dibuat sekolah seperti berjilbab untuk siswa perempuan, shalat dhuha dan dzuhur berjamaah dan tata tertib siswa di kelas maupun di luar kelas selain itu guru di LPT Nurul Ilmi juga memakai jilbab dan guru-guru memiliki kompetensi agama Islam yang baik. Dengan lingkungan yang agamis siswa dapat mencontoh hal-hal yang Islami dan menerapkannya di rumah.

Faktor-faktor penghambat guru PAI dalam membina perilaku sosial siswa sebagai berikut:

- a) Kurangnya pendidikan agama Islam dari keluarga, kurangnya pendidikan agama Islam dari keluarga merupakan faktor penghambat siswa dalam membina perilaku sosial. Guru agama Islam harus lebih memperhatikan pada siswa yang kurang mendapatkan pendidikan agama Islam. Agar siswa lebih bisa mendapatkan pendidikan agama Islam dan tercapailah tujuan PAI yang menjadikan siswa yang paripurna berakhlak mulia.
- b) Faktor lingkungan anak didik, perlu menjadi perhatian khusus bagi guru dalam pembinaan perilaku sosial, anak yang terlahir dari pembawaan dan lingkungan yang baik maka akan baik juga perilakunya terhadap individu lain. Namun, jika anak terlahir dari lingkungan yang kurang baik, maka perlunya perhatian khusus guru PAI dalam pembinaan perilaku sosial yang sama hubungannya dengan akhlak terhadap sesama atau orang lain.

3. Upaya guru pendidikan agama Islam menangani faktor penghambat dalam membina perilaku sosial siswa dengan melakukan pembelajaran yang intensif kepada siswa tersebut dan tetap di komunikasikan kepada orang tua siswa dan mencontohkan perilaku yang baik, memberi nasehat dan arahan kepada siswa, dengan melaksanakan pembiasaan-pembiasaan seperti shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, berkelompok belajar sesuai aturan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran, yaitu:

1. Diharapkan bagi seluruh guru Pendidikan Agama Islam, selalu memberi bimbingan kepada siswa, nasehat, arahan, dalam membina perilaku sosial siswa termasuk mengingatkan kepada diri sendiri (peneliti) agar kita senantiasa selalu memperhatikan kemampuan peserta didik dengan segala kelemahannya, sehingga dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan semangat peserta didik, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai secara maksimal dan teraplikasi di kehidupan sehari-hari dengan perilaku sosial yang baik.
2. Diharapkan kepada seluruh siswa untuk lebih berperilaku sosial yang baik di sekolah maupun di rumah, selalu bisa berkomunikasi, bersaing, kerja sama dan berbagi dengan baik dengan sesama teman, guru, orangtua dan orang lain. Dan

dapat menaati peraturan yang telah dibuat di sekolah agar siswa menjadi terbiasa di kehidupan sehari-hari untuk dapat berperilaku sosial yang baik.

3. Diharapkan kepada orang tua siswa agar ikut serta mendidik anaknya karena pendidikan tidak hanya di sekolah saja, namun di rumah orang tua juga harus membina perilaku anak agar cakrawala perilaku sosial anak terbuka dan menjadi anak yang berkepribadian baik atau berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib. Helen Sabera. 2016. *Metodologi Penelitian*, Palembang: NoerFikri Offset.
- Al-Imam Abdul Fida Isma'il. 2013. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Burhanudin. Nandang. 2009. *Al-Qur'an dan Tajwid dan Terjemah. Al-Karim*. Surakarta: Ziyad Books.
- Carole Wade. Carol Tavris. 2007. *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Daulay. Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di In.donesia*. (Medan: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 81
- Dendi.batinova. Wordpress. 2011. 10. 07. *Perilaku Sosial*.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah. Al-Karim*. Surakarta: Ziyad Books.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Pustaka Felica.
- Djamarah. Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Haris. Abd. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Anzah.

- Hawi. Akhmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* , Palembang: PT Raja Grafindo Persada.
- Idi. Abdullah. 2013. *Sosiologi Pendidikan (Individu, Masyarakat, dan Pendidikan)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Isjoni. Guru Sebagai Motivator Perubahan. 2009. *Sebagai Motivator Perubahan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jeanne Ellis Ormrod. 2008. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Berkembang*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- J.P. Chaplin. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kaelan dan Achmad Zubaidi. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kementrian Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Lestari. Hera. 2007 *Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- M. Arifin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maliki. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar. Suatu Sistem Pendekatan Imajinatif*. Jakarta: Kencana.
- Martopo. Ali. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Mu'min. Syaeful. 2009. Palembang: perpustakaan Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.

- Munir. Misbahul. 2016. *Pendidikan Akhlak Anak (Dalam) Perspektif Imam Al-Ghazali*. Palembang: NoerFikri.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mektaisen. 2012. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 4 Tulung Selapan Oki*. Palembang: Perpustakaan Tarbiyah. IAIN Raden Fatah Palembang.
- Moh. Sofan. 2004. *Pendidikan Paradigma Pofentik*. Jawa Timur: IRCiSoD.
- Myers, David G. 2012. *Pikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Ngalimun. 2017. *Kapita Selekta Pendidikan (Pembelajaran dan Bimbingan)*, Yogyakarta: Dua Satria Offset.
- Nohan. Riordan. 2012. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Perilaku Islami Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Palembang*. Palembang: Pustaka Tarbiyah.
- Nurlaila. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Prasetyo, Bambang dan lina miftahul jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratiwi, Sekar Ageng, 2012, *Perilaku Sosial*, <https://sekaragengpratiwi.wordpress.com/2012/02/02/perilaku-sosial/>, 17 Desember 2017

- Riodani.Nohan. 2012 Palembang: perpustakaan Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang.
- Rohmalina Wahab. 2013. *Psikologi Belajar*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Pustaka Felicha.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sarlito dan Eko. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarlito. Sarwono Wirawan. 2000. *Psikologi Remaja*. Jakarta: P.T Grafindo Persada.
- Sekapur Sirih Lembaga Pendidikan Terpadu SD Nurul Ilmi. Talang Kelapa: LPT Nurul Ilmi.
- Sudrajat.Akhmad. 2008. *Perilaku Sosial Individu*. Wordpress.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujono, Anas. 2006. *pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT . Raja Grafindi Persada.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tafsir. Ahmad. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Dan Karya Ilmiah*. Palembang: IAIN Press.
- 'Ulwan. Abdullah Nashih. 2012. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Surakarta: Insan Kamil.
- Usman. Husnaini, 2006. *Pengantar Statistika*, Edisi kedua, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- W.A. Gerungan. 1978. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco
- Walgito. Bimo, 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wirawan. 2012. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma Fakta Sosial, definisi Sosial dan Perilaku Sosial*. Surabaya: Kencana.
- Yasmin. 2016. *Upaya guru Pendidikan Agama Islam Membiasakan Perilaku Terpuji dengan Menggunakan Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas III SDN 9 Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Palembang: Perpustakaan Tarbiyah.
- Zamroni. 1992. *Pengantar Teori Sosial, cet 1*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.